

ANALISIS KONSEPTUAL DAN IMPLEMENTATIF MIKRO EKONOMI ISLAM: SINKRONISASI NILAI SYARIAH DALAM KAJIAN EKONOMI MIKRO

Muhammad Iqbal Ansyari¹, Ichsan Iqbal²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Email : iqbalansyari18@gmail.com

Abstrak

Mikro Ekonomi Islam merupakan salah satu cabang dalam ilmu ekonomi Islam yang fokus pada analisis perilaku ekonomi individu, keluarga, serta pelaku usaha dalam mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan menelaah kerangka dasar mikro ekonomi Islam dengan menyoroti perbedaannya dari pendekatan mikro ekonomi konvensional. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, khususnya studi pustaka, untuk mengulas aspek nilai, pilihan konsumen, teori produksi, sistem pasar, serta mekanisme distribusi dalam perspektif maqashid syariah. Hasil analisis menunjukkan bahwa Mikro Ekonomi Islam tidak hanya mengejar efisiensi semata, tetapi juga menekankan prinsip keadilan dan keberkahan dalam proses ekonomi.

Kata Kunci: Mikro Ekonomi Islam, Maqashid Syariah, Konsumen, Produsen, Distribusi, Etika Ekonomi

Abstract

Islamic Microeconomics is a branch of Islamic economics that focuses on analyzing the economic behavior of individuals, families, and businesses in making decisions based on sharia principles. This study aims to examine the basic framework of Islamic microeconomics by highlighting its differences from conventional microeconomic approaches. The method used is a qualitative approach, specifically a literature review, to examine aspects of value, consumer choice, production theory, market systems, and distribution mechanisms from the perspective of the maqasid sharia. The analysis shows that Islamic Microeconomics not only pursues efficiency but also emphasizes the principles of justice and blessings in economic processes.

Keywords: *Islamic Microeconomics, Maqasid Sharia, Consumers, Producers, Distribution, Economic Ethics.*

PENDAHULUAN

Sebagai bagian dari studi ekonomi Islam, mikro ekonomi Islam hadir dengan fondasi nilai yang berbeda secara fundamental dari ekonomi arus utama. Dalam ekonomi konvensional, manusia

digambarkan sebagai *homo economicus* yang bertindak rasional untuk memaksimalkan kepuasan atau laba. Sebaliknya, ekonomi Islam menempatkan tindakan ekonomi dalam kerangka

syariah, dengan prinsip utama tauhid, keadilan, dan keseimbangan.

Tulisan ini akan menjawab beberapa persoalan pokok, yaitu:

- Bagaimanakah perilaku konsumen dan produsen ditafsirkan dalam pandangan Islam?
- Seperti apa sistem harga dan pasar dalam konteks ekonomi Islam?
- Apa prinsip distribusi yang adil menurut syariat Islam?.

LANDASAN TEORI

1. Perspektif Ekonomi Mikro Konvensional

Teori ini menjelaskan pengambilan keputusan konsumen dan produsen dalam pasar bebas melalui sistem harga. Komponen utamanya mencakup preferensi, elastisitas permintaan dan penawaran, serta efisiensi distribusi.

2. Ekonomi Mikro dalam Islam

Berdasarkan pemikiran Chapra (2000) dan Mannan (1984), ekonomi Islam dibangun atas asas moral dan etika syariah yang mencakup pelarangan riba, gharar, serta maysir sebagai bentuk pencegahan ketidakadilan.

3. Maqashid Syariah sebagai Dasar Ekonomi

Maqashid syariah—yang meliputi perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta—berfungsi sebagai pedoman utama dalam merancang aktivitas ekonomi yang berorientasi pada maslahat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data diperoleh dari berbagai sumber primer (Al-Qur'an, hadis, dan literatur klasik fiqh ekonomi), serta sumber sekunder seperti buku dan jurnal akademik terkait

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perilaku Konsumen dalam Perspektif Islam

Konsumen Muslim tidak hanya mengejar kepuasan (utilitas) semata, namun mempertimbangkan dimensi halal-haram, manfaat sosial, dan tanggung jawab moral. Konsep “utilitas” digantikan oleh prinsip “falah”, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.

Contoh nyata: konsumen lebih memilih barang halal meskipun harganya lebih tinggi, demi menjaga nilai spiritual.

B. Produksi dan Perilaku Produsen

Produsen dalam kerangka Islam wajib memastikan bahwa barang yang diproduksi memenuhi standar halal dan thayyib. Tujuannya tidak semata keuntungan, tetapi juga memberikan manfaat kepada masyarakat luas.

Aktivitas produksi juga harus memperhatikan kelestarian lingkungan, perlindungan tenaga kerja, serta menjauhi praktik monopoli yang merugikan.

C. Sistem Pasar dan Penetapan Harga

Ekonomi Islam mendukung sistem pasar bebas yang berintegritas. Intervensi negara diperbolehkan bila terjadi ketimpangan, misalnya melalui lembaga hisbah. Rasulullah SAW membiarkan harga terbentuk secara alami kecuali dalam kondisi adanya penimbunan.

D. Prinsip Distribusi Kekayaan

Distribusi dalam Islam tidak hanya melalui transaksi ekonomi semata, tetapi juga melalui mekanisme sosial seperti zakat, infak, sedekah, hibah, dan warisan. Tujuannya adalah menciptakan pemerataan kekayaan dan menghindari penumpukan pada kelompok tertentu (QS Al-Hasyr: 7).

E. Perbandingan Sistem Ekonomi Islam dan Konvensional

Aspek	Ekonomi Konvensional	Ekonomi Islam
Tujuan Ekonomi	Utilitas & Keuntungan Maksimal	Falah & Kemaslahatan Umum
Sistem Nilai	Bebas nilai (sekuler)	Terikat nilai-nilai spiritual-etik
Karakter Konsumen	Rasional & Individualistis	Rasional & Beretika Islam
Peran Pemerintah	Minimalis	Intervensi Etis (Hisbah)
Pola Distribusi	Berdasarkan kompetisi pasar	Distribusi adil & sistem zakat

F. Aplikasi Praktis Mikro Ekonomi Islam

- Regulasi Harga dan Produk Halal: Pemerintah perlu menetapkan standar halal dan mekanisme kontrol harga yang adil.
- Penguatan Koperasi Syariah: Sebagai wadah usaha yang

sesuai nilai Islam, koperasi syariah mendorong partisipasi ekonomi umat.

- Optimalisasi Zakat Produktif: Zakat harus diarahkan pada program pemberdayaan ekonomi jangka panjang seperti pengembangan UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Mikro Ekonomi Islam tidak hanya menyoroti aspek teknis produksi dan konsumsi, namun juga menekankan keterikatan pada norma-norma ilahiah. Prinsip maqashid syariah menjadi pondasi untuk memastikan bahwa aktivitas ekonomi menghasilkan keberkahan dan keadilan. Dengan demikian, ekonomi Islam menawarkan model ekonomi mikro yang seimbang antara efisiensi dan nilai-nilai transendental.

DAFTAR PUSTAKA

- Chapra, M. Umer. *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. The Islamic Foundation, 2000.
- Mannan, M.A. *Islamic Economics: Theory and Practice*. Islamic Publications Ltd., 1984.
- Kahf, Monzer. *Islamic Economics: Notes on Definition and Methodology*. 2003.
- Al-Qur'an al-Karim dan Tafsir al-Misbah. Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Bank Indonesia, 2007.
- Antonio, Muhammad Syafii. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani, 2001.